

YAKOBUS 5:10-11. MENGHADAPI PENCobaAN YANG MAKIN BERAT (UJIAN AKHIR)

I. SIKON DUNIA

Keadaan makin lama makin jahat sampai puncaknya dalam masa penamatan rencana Allah Wah 22:11, yang dosa dan yang suci sama2 sampai pada puncak2nya! Keadaan makin jelek dan jahat, sehingga orang yang tidak berjaga2 (ligabo) akan hanyut dalam tsunami dosa sehingga makin banyak dosanya dan tertinggal, tidak ikut pengangkatan. Sebaliknya yang berjaga2 (ligabis) dan dipimpin Roh, juga makin suci makin terang benderang dalam dunia yang gelap, nyata sekali bedanya seperti terang dan gelap. Semua orang mengharapkan keadaan akan makin baik, tetapi kalau dosa meningkat, pasti keadaan makin jahat dan makin celaka, sebab dosa meningkat dan iblis punya kaki tangan makin banyak, maka dosa dan kejahatan makin meningkat di mana2. Ini sudah dinubuatkan dalam Wah 3:10, Luk 21:34-36. Ini pasti akan jadi, sebab memang sudah direncanakan dan diizinkan Allah, tergantung waktunya!, kita bersedia menunggunya.

Mengapa?

1. Pada waktu penamatan rencana Allah, Gereja akan jadi sempurna dan ujiannya rata2 jadi sangat tinggi seperti ujian Ayub, Abraham, Yusuf, Daniel dll. Sebab itu jangan kuatir, tetapi bersejalah, sebab ini termasuk rencana Allah.

2. Juga dalam masa itu iblis akan diusir keluar dari Surga, dan ia marah sekali Wah 12:12, ia akan memerangi Gereja habis2an, dahsyat, tetapi tetap semua dalam pengawasan Allah yang sangat tertib! Sikap Ayub dan jemaat Kolose cukup baik. Ayub dari permulaan tetap hidup dalam kesucian Ayub 1:1.

Ayub menang dalam pencobaannya Ay 1:22; 2:9-10. Juga jemaat Kolose adalah orang2 suci yang setia. Ini baik dan betul, apalagi kalau masuk dalam ujian akhir seperti Ayub, jemaat Kolose, mereka akan banyak menerima dan mengerti tentang rahasia2 kesempurnaan.

Iblis memakai segala macam cara dan siasat untuk menjatuhkan makin banyak orang beriman, apalagi pada akhir zaman waktu ia diusir dari Surga, ia tahu waktunya sudah dekat dan ia berusaha habis2an untuk melawan pekerjaan Allah dan mengalahkannya. Allah mengizinkan semua perkara terjadi menjadi ujian bagi umatNya dan makin lama ujiannya akan makin berat dan dahsyat. Kelihatannya ujian Ayub itu ujian Akhir, sehingga untuk menghadapi ujian ini perlu 42 pasal yang panjang2, sebab memang ujiannya sangat berat.

Mula2 Ayub lulus (pasal 1 dan 2), tetapi dalam pasal 3 kita melihat Ayub mulai tidak tahan, ia berharap lebih baik tidak mengalami ujian berat ini, dgn kata lain lebih baik tidak lahir dan ia mengutuki hari lahirnya, padahal itu dibuat oleh Tuhan Ay 3:1. Ini seperti Elia yang putus asa 1Raj 19:4, tetapi kemudian menang. Banyak keluhan2 yang berat dikatakan oleh Ayub, tetapi

untung pada akhirnya ia bisa mengerti dan bertobat Ay 42:1-6.

Memang orang2 Wasiat Lama mendengar Firman Tuhan turun temurun dari orangtua atau hamba2 Tuhan tertentu, tetapi sekarang mata Ayub celik oleh hadirat Tuhan dan kata2Nya sehingga ia mengerti apa yang dahulu tidak dimengertinya. Ayub tetap setia ikut Tuhan dan Tuhan ampuni kekurangannya dan kemudian diterima dan lulus, tetapi tiga sahabat yang mau datang menghibur, tetapi sebab tidak mengerti lalu menuduhnya, tetapi kalau mereka mau minta ampun dan Ayub mendoakannya, maka Tuhan mengampuni. Sesudah itu Ayub lulus dan mengalami pemulihan yang luar biasa dan terus bertambah2, ia lulus, sebab ini diteguhkan dalam Surat Yak 5:10-11 (KJI).

II. MENGHADAPI SIKON YANG MAKIN JAHAT

Keadaan sekarang kita sudah harus bersedia untuk menghadapi ujian yang makin berat di akhir zaman, lebih2 dalam menghadapi ujian Akhir yang paling berat yang akan datang, seperti Ayub, tetapi akhirnya lulus, sebab ia sungguh2 bersedia dgn baik dari permulaan (yang salah, berdosa, hari ini bertobat! Ibr 3:15).

Kitab Ayub langsung dimulai dgn keadaan Ayub yang berkenan pada Tuhan Ayub 1:1. Ia seorang yang sungguh2 bersedia dan hidup benar. (Ingat 4 pokok di dalam Ay 1:1). Salah satu **tanda penting dari persediaan** Ayub adalah dalam hal nikah Ay 31:1. Sekalipun hidup dalam Wasiat Lama, tetapi nikahnya indah seperti dalam Wasiat Baru, sebab ini adalah suatu rahasia dari Allah Ef 5:31-32. Nikah itu suatu rahasia yang besar di hadapan Allah. (Ingat 3 kesatuan ilahi yang merupakan rahasia besar dari Allah yaitu $3 = 1$ (1Yoh 5:7), $2 = 1$ (Mat 19:4-5), banyak = 1 (1Kor 12:12)). Dalam pencobaan hidup nikah yaitu gambaran dari Kristus dan mempelaiNya.

Ayub 31:1 adalah ayat yang aneh untuk orang Wasiat Lama, sebab biasanya mereka bebas menuruti keinginan matanya (ini sudah dosa!), tetapi dalam Wasiat Lama yang dihukum adalah perbuatannya. Lain dgn Salomo yang bebas tanpa batas menuruti segala keinginan dagingnya sehingga segala kemuliaan Allah yang ada padanya hancur sama sekali Pkh 2:9-11. Ini luar biasa, Ayub bisa hidup seperti Putra manusia Yesus yang mengajarkan dan melakukannya sendiri dalam hidupnya Mat 5:28, sehingga kesucian bujangnya terpelihara dgn sempurna, bisa jadi Anak domba yang tidak bercacat-cela sampai mati 1Pet 1:19, Yoh 1:29. Bahkan juga punya satu istri yang manis, cantik (anak2nya juga cantik semuanya), tetapi terlalu dominan, berani melawannya dan mengata2nya bahkan mengkhianatinya. Ayub bisa tetap cinta dan mengampuninya berulang2 sehingga tetap dgn satu istri, sekalipun dalam Wasiat Lama, orang

kaya dan mulai seperti Ayub tidak perlu kecewa dgn satu istri, tetapi bisa ganti banyak istri dan tidak masalah dalam Wasiat Lama. Tetapi Ayub tinggal setia dgn istrinya. (Juga semua orang Wasiat Lama yang sempurna, tetap monogami).

Tentang kejujuran, rendah hati, sabar, murah hati dll, Ayub juga melakukannya tetapi dosa nikah ini adalah dosa yang lain dari dosa2 lainnya 1Kor 6:18, tetapi Ayub lulus sekalipun dgn banyak penyangkalan diri, tetapi ia bisa mengerti rahasia kebenaran yang betul dari Allah, lebih2 untuk orang sempurna.

Arus dosa Wasiat Lama terlalu besar, jahat dan umum dan semua melakukannya tetapi mereka yang menjadi sempurna (langsung naik ke tahta tuhan atau lewat kematian dan ikut kebangkitan sulung), mereka semua memelihara kesatuan ilahi ini (kesatuan nikah), kalau tidak akan hanyut dalam dosa. Juga pada akhir zaman akan muncul tsunami dosa akhir zaman yg lebih dahsyat. Tetapi mereka yg jadi sempurna (atau ikut pengangkatan) akan terpelihara dalam kesucian.

Masing2 punya kekurangan dan kelemahannya sendiri, tetapi itu dibersihkan kalau mau taat dipimpin Roh dan dalam ujian akhir akan jadi sempurna.

Misalnya **Elia** masih bisa putus asa dan minta mati, tetapi dgn Roh Kudus dan Firman Tuhan (roti dan air) ia dikuatkan dan disempurnakan 1Raj 19:4-6. Dua kali berarti pengurangan Roh Kudus yang penuh seperti hujan Akhir dan ia akhirnya menjadi sempurna.

Henokh tidak ada cerita yang lengkap tetapi ia berjalan dgn Allah sampai 300 tahun dan jadi sempurna.

Musa ada beberapa kekurangan mula2 dan ada juga waktu terakhir Ul 32:51. Sebab itu Musa tidak boleh masuk Kanaan dan mati, tetapi ia langsung dibangkitkan dan naik ke Surga, kuburnya tidak ada Ul 34:6, tetapi Musa termasuk seperti Henokh, Elia. Ternyata waktu ia datang pada Putra manusia Yesus di gunung Mat 17:3.

Yusuf menderita luar biasa selama 22 tahun dan diangkat Tuhan luar biasa seperti Firaun tetapi tetap satu istrinya dan dua anaknya, padahal ia bisa mengambil 1.000 istri kalau mau tetapi itu najis baginya dan mimpinya genap dan kuburnya terbuka waktu Putra manusia Yesus mati di Golgota Mat 27:51-53, luar biasa.

Yusuf juga bisa ambil kesempatan untuk menuruti perasaan hatinya (bertemu bapaknya) waktu di rumah Potifar, apalagi waktu di istana Firaun, tetapi ia tidak menuruti perasaan hatinya (seperti bapaknya **Yacob** yang sia2 hidupnya sebab menuruti perasaan hatinya), sehingga rencana Allah genap dalam hidup Yusuf sampai matinya.

Jangan ikut arus dunia yang jadi begitu bebas menuruti daging, tetapi tetap taat seperti **Abraham yang taat** meskipun tidak mengerti mengapa

Allah begitu “kejam, aneh dan berbalik” (ini suara daging dari iblis), tetapi Abraham tetap taat, itu seperti **taat sampai mati**, dan ia dapat perjanjian Allah dgnsumpah, berarti 100% jadi, sempurna Kej 22:16.

Ada beberapa orang Wasiat Lama yang juga jadi sempurna dan ikut kebangkitan sulung, tetapi orang Wasiat Baru yang jadi sempurna, langsung naik ke tahta Allah seperti Elia dan Henokh sebab penebusannya sudah genap. Hati2 tentang akhir zaman, dahsyat, sekalipun iblis menipu seperti malaikat terang, lebih2 dgn occultisme, dgn AI, dgn peraturan2 bebas. Kita justru harus makin mahir dipimpin Roh dan mengerti Firman Tuhan dgn detail, sehingga tahu semua tipu daya iblis lewat hoax, AI, occultisme dll, kalau kita terus taat dipimpin Roh.

III. KEKUATAN UNTUK MENGHADAPI PENCobaAN AKHIR ZAMAN

Kuncinya ada dalam Ruangan Suci, jangan di Halaman Wah 11:2. Pakai 7 KPR dgn limpah, maka kita bisa tembus Tirai, artinya menang melawan segala pencobaan yang dahsyat di akhir zaman. Perhatikan 7 KPR, tidak lagi biasa2, tetapi dua kali ganda seperti hujan Awal dan hujan Akhir; Mengapa Tuhan memberi hujan Akhir? Sebab pencobaannya makin berat dan targetnya makin tinggi, sempurna seperti Kristus.

Tidak hanya jadi luar biasa, tetapi dua kali lipat (tanpa batas) seperti Elia dapat roti dan air Surga dua kali lipat sehingga ia menjadi kuat berjalan selama 40 hari 40 malam sampai di gunung Allah dan di sana ia masuk dan **melihat rahasia Allah yang besar** 1Raj 19:11-18. Ini tidak bisa dilihat oleh orang biasa, tetapi hanya oleh orang yang mendapat dua bagian roti dan air dari Surga. Sebab itu tekunlah dalam 7 KPR, kita akan masuk dalam rencana Allah yang luar biasa, bahkan bisa tumbuh sampai sempurna.

Kita perlu memperhatikan pertumbuhan pribadi (7 KPR) dan pertumbuhan bersama dalam tubuh Kristus, bersekutu dalam Roh (sama2 dipimpin Roh, tidak ditipu daging, benci, ingat salah dosanya, ada gap, tetapi sekalipun ada dosa masa lalu, bisa saling mengampuni, jadi baru, yaitu dgn bersekutu dalam Roh dalam kesucian Allah dan FirmanNya, sehingga bisa bersekutu dgn manis Ams 16:7, tidak lagi ada kebencian, jadi indah sebab sama2 anak Allah, dipimpin Roh Ef 4:3, dan bersekutu sesuai Firman Tuhan Maz 119:63, Mat 11:50. Ini membawa hasil yg besar Im 26:8 sebagai orang2 beriman kekuatannya bisa jadi 100 kali lipat (bahkan masing2 jadi 1.000 kali lebih kuat dan mengalahkan 10.000 musuh, luar biasa), ini masuk dalam kesempurnaan, tidak mungkin dgn akal dan kekuatan manusiawi. Inilah rahasia Allah tentang kesempurnaan yang akan terbuka pada akhir zaman untuk orang yang bersedia sehingga bisa masuk dalam rencana pengangkatan dan kesempurnaan Allah.

IV. RAHASIA KESEMPURNAAN ALLAH DALAM MANUSIA, Kol 1:26

Rahasia ini tersembunyi ber-zaman2 dari Kejadian sampai Golgota (Wasiat Baru), sehingga waktu rahasia ini

terbuka, genap, istimewa dalam hujan Akhir, orang yang penuh dan dipimpin Roh akan memperebutkannya Luk 16:16-18. Ini pasti digenapkan, dan Firman Tuhan tidak lupa bicara tentang kesatuan suami-istri, tidak boleh dice-raikan dgn alasan apapun, itu luar biasa. (dalam zaman Taurat rahasia darah Kristus masih tertutup, baru Golgota dan hari Pentakosta membukanya sehingga orang2 menyerbu masuk lebih2 pada hujan Akhir Luk 10:1). Semua yang dahulu tertutup (seperti pengakuan Ayub 42:5), sehingga semua yang celik matanya akan beres-butan masuk dalam golongan yang bersedia, yang akan ikut dalam pengangkatan dan jadi sempurna. Kesempatan bagi kita, cari terus Kol 1:27.

Rahasia kemuliaan yaitu Kristus di dalam kamu itu sangat mulia dan tidak terbatas, orang yang terus dipimpin Roh dan bisa melihat rahasia Allah terbuka (Yoh 16:3, orang dalam Mrk 4:11, Mat 13:11 yang bisa melihat, mengerti) akan mengalami rahasia yang indah ini sehingga jadi mulia, sempurna seperti Kristus, luar biasa. Kuncinya Kristus selalu dalam kita dan kita dalam Kristus, baik dalam Perjamuan Suci, dalam Firman Tuhan penuh dipimpin Roh Yoh 6:56-57, sebab limpah dgn 7 KPR (termasuk Firman Tuhan dan Perjamuan Suci, yaitu roti dan air Surga yang dimakan Elia, penuh dan dipimpin Roh (sebab selalu berdoa dalam Roh dan kebenaran senantiasa) Kol 2:2.

Belajar bisa bersekutu dalam Kristus jadi satu dalam Roh dan Firman Tuhan, dgn kasih, mau mengampuni satu sama lain dan mau duduk bersama bersekutu dalam Roh dan Firman Tuhan, maka kita bisa mengerti rahasia dari Kristus dalam kita, yaitu berubah dalam segala segi hidup, menjadi seperti Kristus, baik dalam tabiat baru, baik dalam kemampuan ilahi seperti Kristus, terus berjalan ber-sama2 dan tanda2 mengikuti Mat 16:20 sehingga tanda2 yg sudah dijanjikan menyertainya Ibr 2:3-4, Kol 4:3.

Terus berdoa supaya pintu terbuka ke seluruh dunia, bukan hanya untuk penginjilan, tetapi juga untuk pengajaran, supaya bisa bersatu dari mana2 sampai global, sebab bersekutu di dalam Kristus dari seluruh dunia, itu kekuatan luar biasa dan ajaib, bisa naik 100 kali bahkan 10.000 kali dan tubuh Kristus global bisa bersekutu dgn kekuatan besar untuk hidup suci, matikan daging, dipimpin Roh sesuai Firman Tuhan sehingga tumbuh menjadi sempurna dalam kasih Kristus. Ini luar biasa. Bisa mengerti rahasia yang besar ini, yaitu rahasia kesempurnaan (jangan hanya berhenti pada Penginjilan dan permulaan kebenaran Allah saja Ibr 6:1,19) tetapi terus mau korban sampai dalam tingkat2 yang sempurna, luar biasa. Ini semua rahasia yang tersembunyi dari permulaan tetapi sekarang akan nyata, yang mendapatkannya akan mengerti dan mengalaminya Kol 3:14.

Kristus di dalam kita itu luar biasa dan dgn kasihNya ia mengikat semua dalam kesempurnaan. Kasih itu tanda dari taat akan Firman Tuhan Mat 22:37-40. Terbukti Putra manusia Yesus taat akan BapaNya, dan taat sampai mati untuk mengasihi manusia Yoh 3:16. Dan orang yang dipimpin Roh itu hidup dalam kasih, bukan dalam benci, ini dua kata kunci untuk anak2 Allah dan anak2 iblis, pekerjaan Allah atau pekerjaan iblis 1Yoh 3:10. Sebab itu

kalau kita mengerti dan taat akan Firman Tuhan dalam pimpinan Roh Kudus, kita bisa bersekutu dalam kasih Kristus (bukan kasih manusiawi) dan dalam kesucian (taat akan Firman Tuhan), sehingga ada persekutuan yang kuat dalam tubuh Kristus dan bisa tumbuh terus sampai jadi sempurna.

V. KESIMPULAN

Kol 2:21. Dari permulaan kita harus hidup suci dipimpin Roh. Jangan menurut keinginan daging, apalagi terus menerus. Banyak anak2 dan orang muda yg ingin tahu hal2 baru, apalagi yang tampaknya manis, nikmat, menarik, apalagi cocok dgn nafsu daging. Jangan coba2 atau incip dari permulaan. Dari permulaan sudah harus diajar oleh orangtua Ul 6:7 untuk menolak, bahkan penuh Roh Kudus. Lebih baik tetap jadi kanak2 dalam perkara2 dosa dan daging 1Kor 14:20. Biar kita tumbuh mengerti rahasia Firman Tuhan yang mulia ini, yaitu Kristus dalam kita, kita harus mengerti dan bisa mengalaminya sampai mahir, sehingga Firman Tuhan, rahasia itu menjadi daging, pengalaman kita Yoh 1:14, tetapi dalam hal kejahatan, tidak perlu tahu; kalau tahu bahwa itu dosa, lawanlah dan lari daripadanya, jangan coba2 atau incip2, itu justru menjebloskan kita dalam jerat yang dalam dan terikat dan tidak bisa lepas dari jerat umpan manis dosa Ibr 11:25. Jangan meniru Hawa! Pergi lepaskan, jangan mau diajak untuk ingin akan umpan iblis yang sia2 seperti Hawa ingin iming2 dari ular yg luar biasa, tetapi rohnya binasa dan jatuh dalam jerat maut iblis! Tinggalkan! Segera tahu itu dosa, jangan maju lebih lanjut, jangan coba2 untuk merasa lebih banyak lagi, tetapi tinggalkan, supaya jangan melazatkan daging, jangan masuk jerat iblis. Ingat Kol 2:21.

Jangan lupa pencobaan dan ujian akhir zaman itu sangat sangat berat, tetapi tidak lebih dari kekuatan orang yg bersedia, yg ada di jalan sempit. Sebab itu yg tidak bersedia akan dipotong dari yang bersedia Mat 25:6. Dalam proses penamatan rencana Allah, pedang Tuhan membagi dua, yaitu orang2 Halaman (jalan lebar) dipisah dari orang2 jalan sempit Mat 10:34, Luk 12:54 tidak bisa bersekutu lagi seperti dalam Hujan Awal Kis 5:13. Jangan plin-plan atau ragu2. Segera tahu itu dosa, mulai sekarang jangan maju terus, ini manis umpan iblis, tetapi lari, pergi daripadanya, supaya selamat.

Sebab dosa itu dimulai dari yang kecil, lari daripadanya, jangan incip2 seperti Hawa! Hadapi semua pencobaan yang akan jadi begitu dahsyat, tetapi jangan kecil hati, pakai tabiat baru, kemampuan ilahi, dan pimpinan Kristus dgn pedang Roh (Ef 6:18), kita akan menang. Jangan takut, jangan belum apa2 sudah takut dan merasa tidak mampu. Kita sanggup dalam Kristus Fil 4:13. Lebih2 kalau keluarga, dalam persekutuan tubuh Kristus, dalam kelompok, Gereja sampai persekutuan global, jadi satu dalam kesucian dan kasih Kristus! Janji Allah pasti genap.

Nyanyian:

- Dgn imanku, kuhadapi semua
- Kumenang2, di dalam pencobaan
- Kumenang2 bersama Yesus Tuhan dst...